BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hepatitis C merupakan penyakit yang seringkali tidak menimbulkan gejala pada infeksi akut. Sehingga banyak orang yang tidak menyadari bahwa mereka terinfeksi hepatitis C. Dari data terlihat adanya peningkatan prevalensi pada bulan dimana penyumbang darah berasal dari satu komunitas yang hidup bersama menunjukkan bahwa transmisi secara horizontal memegang peranan yang penting. Rata-rata hasil skrining positif anti-HCV tahun 2003 sampai dengan 2006 > 1% (1,04% - 1,84%). Angka ini tidak dapat dibandingkan dengan populasi di kota Bandung secara umum karena banyak faktor yang mempengaruhi. Tetapi dapat dijadikan sebagai gambaran perkiraan bahwa saat ini penularan virus hepatitis C sudah meluas di kota Bandung.

5.2 Saran

Disarankan adanya penelitian lebih lanjut mengenai hepatitis C terutama dalam pengobatan, karena sampai saat ini pengobatan yang ada belum mencapai hasil yang maksimal dan harganya masih relatif tinggi.

Penerangan dan penyuluhan pada masyarakat umum mengenai hepatitis C perlu dilakukan sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan dini.

Untuk petugas di rumah sakit harus lebih hati-hati terutama dalam penanganan pasien yang berhubungan dengan penggunaan alat-alat yang membutuhkan kesterilan saat digunakan dan kontak dengan darah.

Diharapkan adanya kepedulian medis terhadap hepatitis C yang saat ini telah menyebar luas.

Skrinning terhadap hepatitis C perlu diperluas dan dalam hal ini dibutuhkan adanya interfensi dari pemerintah.

Serta perlu diadakan pemeriksaan secara massal pada komunitas yang tiap individunya selalu berinteraksi untuk waktu yang cukup lama, misalnya di kampus, asrama.

Selain itu perlu adanya konseling bagi penderita hepatitis C. Dengan demikian diharapkan dapat mempersempit penyebaran virus hepatitis C.